

Kegiatan Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman

Arif Rahman¹, Fadia Ramadayanti², Halisa Saputri br. Bangun³, Putri Rizky Ramadayanti^{4*}, Rika Ayu Azhari⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Putri.riski1616@gmail.com ^{4*}

Alamat: JL Syekh. M. Yusuf, No. 24, Pekan Tanjung Pura, Tanjung Pura, Pekan Tj. Pura, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20853

Korespondensi penulis: Putri.riski1616@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the implementation of Festival Anak Sholeh at Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi, which focuses on increasing students' creativity and self-confidence in the religious field. The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive design, which involves observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of religious teachers who acted as trainers and students from Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) levels. The results showed that the festival succeeded in increasing the spirit of learning religion, developing students' interests and talents in religion, and strengthening their self-confidence. Students were very enthusiastic in participating in various competitions, such as adhan and short verse recitation competitions, which were carried out in a structured manner with full support from the school. Nevertheless, this study also identified some constraints, such as limited space, lack of teacher participation in guiding students, and technical problems related to equipment. These constraints indicate the need for improvement in the implementation of the festival in the future so that it can be more optimal in achieving its goals. Thus, the Festival Anak Sholeh is not only a competition event, but also a means of strengthening character and Islamic values among students. This research provides recommendations for improvements in various aspects of the implementation of the festival so that it can be more effective in supporting the development of students' potential in the religious field.*

Keywords: *Implementation, Sholeh Children Festival Activities, Foundation College*

Abstrak: Mengevaluasi pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi, yang berfokus pada peningkatan kreativitas dan rasa percaya diri siswa dalam bidang keagamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru agama yang berperan sebagai pelatih dan siswa-siswi dari tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa festival ini berhasil meningkatkan semangat belajar agama, mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang agama, serta memperkuat rasa percaya diri mereka. Siswa sangat antusias dalam mengikuti berbagai perlombaan, seperti lomba adzan dan pembacaan ayat pendek, yang dilaksanakan secara terstruktur dengan dukungan penuh dari pihak sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan ruang, kurangnya partisipasi guru dalam membimbing siswa, dan masalah teknis terkait peralatan. Kendala-kendala ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pelaksanaan festival di masa depan agar dapat lebih optimal dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana penguatan karakter dan nilai-nilai Islam di kalangan siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan di berbagai aspek pelaksanaan festival agar dapat lebih efektif dalam mendukung pengembangan potensi siswa di bidang keagamaan

Kata Kunci: Pelaksanaan, Kegiatan Festival Anak Sholeh, Yayasan Perguruan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan yang berlangsung disekolah dan luar sekolah sepanjang hayat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas. Kreativitas siswa dapat di wujudkan salah satunya melalui kegiatan festival anak sholeh di sekolah (Nurbaiti, 2022).

Festival anak sholeh merupakan kegiatan untuk menumbuhkan rasa percaya diri tampil di depan tema-teman, guru dan masyarakat umum, juga manumbuhkan rasa cinta pada al-qur'an dalam diri peserta didik (Hidayati, 2019). Tujuan di selenggarakannya festival anak sholeh ini sebagai wadah untuk menampilkan minat dan bakat siswa, selain itu festival anak sholeh juga di selenggarakan sebagai wadah pembuktian kepada wali siswa dan warga sekolah.

Festival anak sholeh adalah sebutan untuk acara yang berisikan beberapa kegiatan keagamaan yaitu, pembacaan ayat pendek, lomba adza, dll. Salah satu aspek positif yang mempengaruhi festival anak sholeh ini yaitu, mereka memiliki kesempatan untuk menampilkan bakat yang mereka punya, selain itu kegiatan festival anak sholeh dapat menimbulkan rasa cinta pada al-qur'an dalam diri mereka (Sari, 2018). Yayasan perguruan ar Rahman misriadi menyelenggarakan kegiatan festival anak sholeh ini terdiri dari lomba adzan tingkat MTs dan MI, ayat pendek putra dan putri tingkat MTs dan MI. dari festival anak sholeh ini siswa menjadi terbiasa / terlatih bakatnya untuk tampil didepan umum.

2. KAJIAN TEORI

Pengertian Festival Anak Sholeh

Pengertian anak sholeh yaitu orang yang berbuat baik atau dapat diartikan dengan meningkatkan iman dan ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT. Festival anak sholeh ada beberapa bentuk yaitu, lomba adzan, ayat pendek, dll. Festival anak sholeh di sekolah adalah festival yang di selenggarakan untuk mengasah bakat dan minat siswa di bidang keagamaan, sehingga siswa dekat dengan al-qur'an dan mendapat berkah dan ridha dari Allah SWT (Abdullah, 2021).

Tujuan Festival Anak Sholeh

Tujuan diselenggarakan festival anak sholeh ini adalah (Firdaus, 2020):

a. Untuk Meningkatkan Semangat Dalam Belajar Agama Islam

Festival Anak Sholeh diselenggarakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam mempelajari ajaran agama Islam. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memiliki motivasi yang lebih besar untuk mendalami ilmu agama, baik melalui aktivitas belajar sehari-hari maupun dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan. Dengan adanya festival ini, semangat untuk lebih memahami nilai-nilai Islam dapat ditanamkan dan diperkuat sejak dini pada para peserta.

b. Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat dalam Bidang Agama

Festival ini juga bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak di bidang agama. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dalam hal kemampuan membaca Al-Quran, bercerita islami, ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Melalui festival ini, diharapkan minat dan bakat tersebut bisa terasah dan berkembang dengan baik, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus berlatih dan menunjukkan kemampuan terbaiknya di bidang keagamaan.

c. Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa

Selain itu, Festival Anak Sholeh diadakan untuk meningkatkan rasa percaya diri para peserta. Dengan ikut serta dalam berbagai lomba dan kompetisi, siswa-siswi dapat lebih percaya diri dalam menampilkan kemampuan mereka di depan orang banyak. Pengalaman tampil di panggung atau berkompetisi dalam suasana yang mendukung juga dapat membantu mereka dalam mengasah kemampuan sosial dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Jenis – Jenis Perlombaan Festival Anak Sholeh

Ada beberapa macam jenis-jenis dalam perlombaan festival anak sholeh di antaranya:

a. Lomba Adzan Tingkat MTs dan MI

Salah satu jenis perlombaan yang diadakan dalam Festival Anak Sholeh adalah lomba adzan yang diperuntukkan bagi siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Lomba ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para siswa dalam mengumandangkan adzan dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah yang diajarkan dalam Islam. Selain itu, lomba ini juga bertujuan untuk memotivasi para peserta agar lebih memahami pentingnya adzan sebagai panggilan ibadah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Lomba Ayat Pendek Putra dan Putri Tingkat MTs dan MI

Lomba ayat pendek merupakan salah satu perlombaan yang dikhususkan untuk siswa putra dan putri dari tingkat MTs dan MI. Dalam lomba ini, peserta akan diuji kemampuannya dalam menghafal serta melafalkan ayat-ayat pendek dari Al-Quran dengan tajwid dan makhras yang benar. Lomba ini tidak hanya melatih kemampuan hafalan peserta, tetapi juga menekankan pentingnya membaca Al-Quran dengan benar dan indah, serta memotivasi mereka untuk lebih rajin dalam menghafal Al-Quran.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk menjabarkan suatu fenomena tentang apa yang diteliti atau diselidiki. Menurut Moleong (2008:68) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, atau sistem pemikiran ataupun suatu program, peristiwa pada masa sekarang”.

Subjek penelitian adalah guru agama yang juga berperan sebagai pelatih / pembimbing pada kegiatan festival anak sholeh dan juga siswa- siswi yayasan perguruan ar Rahman misriadi baik MTs dan MI, objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan festival anak sholeh. Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah Reduksi data, Penyajian data, dan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi

Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi merupakan salah satu kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun dalam rangka menyambut perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ini mendapat respons yang sangat positif dari para siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti berbagai macam perlombaan yang diselenggarakan. Siswa dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi sangat bersemangat berpartisipasi dalam ajang tersebut. Acara ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga momen untuk memperkuat nilai-nilai agama Islam di kalangan siswa.

Kegiatan Festival Anak Sholeh ini didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah, dengan sumber dana berasal dari anggaran Program Peningkatan Prestasi dan Layanan (PPL).

Dukungan finansial dari sekolah memungkinkan tersedianya fasilitas yang memadai selama pelaksanaan festival. Selain itu, seluruh warga sekolah, mulai dari guru, staf, hingga siswa, ikut terlibat dalam penyelenggaraan acara ini. Keterlibatan bersama ini tidak hanya memperkuat kerjasama internal sekolah, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam mengelola kegiatan berskala besar. Semua pihak bekerja sama demi tercapainya tujuan festival, yaitu menumbuhkan semangat beragama dan meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang keagamaan.

Dalam pelaksanaannya, Festival Anak Sholeh ini dibagi menjadi beberapa cabang perlombaan yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa, baik di tingkat MI maupun MTs. Salah satu cabang perlombaan yang paling diminati adalah perlombaan adzan. Perlombaan ini diadakan untuk dua kategori, yaitu kategori MI dan kategori MTs, di mana setiap peserta diuji dalam kemampuan mengumandangkan adzan dengan tartil dan sesuai dengan kaidah Islam. Selain perlombaan adzan, cabang lainnya adalah perlombaan ayat pendek yang juga dibagi berdasarkan jenis kelamin dan jenjang pendidikan. Perlombaan ini diikuti oleh siswa putra dan putri, di mana mereka diminta untuk melafalkan ayat-ayat pendek dari Al-Quran dengan tajwid yang benar. Setiap rangkaian acara dalam festival ini diatur dengan sistematis, termasuk pembagian tugas panitia, dewan juri, hingga teknis penilaian yang dilakukan secara objektif dan transparan, guna memastikan setiap siswa mendapat pengalaman yang bermakna selama acara berlangsung.

Kesuksesan Festival Anak Sholeh ini tidak lepas dari peran aktif para guru dan pihak sekolah yang selalu mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan ini. Pihak sekolah mempersiapkan acara dengan sangat matang, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir, sehingga acara dapat berlangsung dengan lancar dan meriah. Dewan juri yang dipilih merupakan guru-guru yang kompeten di bidang agama, sehingga hasil penilaian dapat dipercaya dan objektif. Setiap siswa yang berpartisipasi mendapatkan penghargaan dalam bentuk sertifikat dan hadiah, yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk terus mengembangkan bakat dan minat di bidang agama. Dengan adanya kegiatan seperti ini, Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi tidak hanya berperan dalam mendidik siswa secara akademis, tetapi juga membantu mereka tumbuh menjadi generasi yang memiliki karakter islami dan siap mengabdikan kepada masyarakat.

Kendala Yang di Hadapi Pada Pelaksanaan festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dari berbagai sumber yang terlibat, dalam pelaksanaan kegiatan festival anak sholeh ini terdapat beberapa kendala yang di alami siswa. Kendala tersebut masih dinilai wajar mengingat halaman sekolah tempat berlangsung kegiatan cukup sempit, sehingga para panitia sedikit mengalami kesulitan saat penyiapan tempat perkombaan. Kendala lainnya kurangnya partisipasi guru dalam membantu panitia untuk mengarahkan siswa yang ikut perlombaan, ada juga kendala lainnya yaitu kegiatan festival anak sholeh ini bertabrakan dengan waktu ujian siswa sehingga keadaan nya kurang kondusif, siswa yang mengikuti lomba di panggil untuk tampil ketika dia telah selesai melakukan ujian, dengan demikian tidak akan mengganggu waktu ujian siswa.

Selain masalah ruang yang terbatas, kendala lainnya yang dihadapi dalam pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi adalah keterbatasan peralatan dan fasilitas pendukung. Beberapa perlombaan memerlukan perangkat audio yang memadai untuk kelancaran pelaksanaan, seperti perlombaan adzan. Namun, peralatan yang tersedia kurang optimal, sehingga suara dari peserta tidak terdengar dengan jelas oleh juri dan penonton. Hal ini menyebabkan beberapa peserta merasa kurang percaya diri saat tampil. Kendala teknis ini seharusnya menjadi perhatian panitia agar kualitas acara ke depannya bisa lebih baik dengan dukungan peralatan yang memadai.

Selain itu, faktor waktu juga menjadi tantangan yang cukup signifikan dalam festival ini. Mengingat kegiatan festival diadakan berdekatan dengan waktu ujian, banyak siswa yang terpaksa membagi fokus antara persiapan lomba dan persiapan ujian. Hal ini tentunya membuat beberapa peserta tidak dapat memberikan performa terbaik mereka saat mengikuti perlombaan. Beberapa peserta bahkan harus menunda penampilan mereka karena harus menyelesaikan ujian terlebih dahulu. Meskipun pihak sekolah telah berusaha menyesuaikan jadwal sebaik mungkin, benturan antara agenda festival dan kegiatan akademik tetap tidak bisa dihindari.

Kurangnya partisipasi guru dalam mengarahkan siswa juga menjadi salah satu kendala yang disoroti. Beberapa guru tidak aktif dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengikuti perlombaan, sehingga siswa harus berlatih dan mempersiapkan diri secara mandiri. Padahal, bimbingan dan dukungan dari guru sangat diperlukan, terutama bagi siswa yang baru pertama kali mengikuti lomba. Keterlibatan guru yang lebih aktif tidak hanya akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri secara lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan acara secara keseluruhan.

Di sisi lain, keterbatasan dana juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan festival ini. Meskipun kegiatan ini didanai oleh dana PPL, alokasi dana yang terbatas membuat panitia harus mencari cara untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Beberapa perlombaan tidak dapat diselenggarakan dengan skala yang lebih besar karena terbatasnya anggaran. Kendala ini mempengaruhi jumlah peserta yang bisa berpartisipasi serta kualitas fasilitas yang dapat disediakan oleh panitia. Namun, meskipun dengan keterbatasan anggaran, panitia tetap berusaha menyelenggarakan acara ini dengan sebaik mungkin.

Kendala lainnya adalah kurangnya persiapan dari sebagian siswa dalam mengikuti perlombaan. Beberapa siswa terlihat kurang siap dalam menghadapi kompetisi, baik dari segi mental maupun materi yang mereka bawa. Hal ini disebabkan oleh minimnya waktu latihan dan persiapan, karena mereka harus membagi waktu dengan kegiatan akademik lainnya. Di beberapa cabang lomba, seperti lomba ayat pendek, terlihat ada peserta yang gugup dan belum menguasai materi dengan baik. Panitia dan guru seharusnya dapat lebih memperhatikan hal ini agar ke depan siswa bisa tampil lebih siap dan percaya diri.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi tetap berjalan dengan baik. Panitia, siswa, dan guru sama-sama berusaha mengatasi berbagai hambatan yang ada agar kegiatan ini dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi seluruh peserta. Diharapkan pada pelaksanaan berikutnya, kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir, sehingga festival ini bisa menjadi acara yang lebih besar dan lebih berkualitas, yang tidak hanya mengasah bakat siswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai keagamaan mereka.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Festival anak sholeh di Yayasan Perguruan Ar Rahman Misriadi adalah para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan perlombaan yang dilakukan ketika menyambut perayaan Maulid Nabi SAW. Kegiatan festival anak sholeh ini diikuti oleh siswa MTs dan MI yayasan perguruan ar Rahman misriadi. Kegiatan ini difasilitasi dan didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah melalui dana PPL. Dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh warga sekolah yayasan perguruan ar Rahman misriadi. Kegiatan festival anak sholeh ini di bagi beberapa macam perlombaan di antaranya:

- a. Perlombaan adzan, untuk perlombaan adzan ini ada dua tingkatan yang pertama cabang perlombaan adzan MI dan yang kedua cabang perlombaan MTs.

- b. Perlombaan ayat pendek putra dan putri, untuk cabang perlombaan ayat pendek putra dan putri juga di bagi ada yang tingkatan MI da nada juga tingkatan MTs. Acara pestival anak sholeh tersusun sistematis dengan membentuk sususnan pembagian tugas dewan juri dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2021). *Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, A. (2020). *Pengembangan Karakter Anak Melalui Kegiatan Festival*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, N. (2019). *Psikologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nurbaiti, R. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Masyarakat Melalui Program Pengabdian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. (2018). *Festival Anak Sholeh: Konsep dan Implementasi*. Semarang: Unnes Press.